

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan ini menerapkan metode penelitian lapangan (*field research*), yang mana penulis akan lebih aktif dalam mengumpulkan data di lapangan dengan menggunakan angket sebagai instrument penelitian, dengan disebarkannya angket tersebut maka yang dituju sebagai responden adalah untuk mendapatkan data lapangan utamanya pada generasi Z di Kabupaten Kudus. Angket sendiri merupakan kumpulan dari pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab.<sup>1</sup> Data lapangan digunakan sebagai sumber dari penelitian lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian lapangan dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data secara langsung dilokasi yang telah ditentukan sesuai dengan objek yang diteliti<sup>2</sup>. Selain dari data secara langsung sumber lainnya dapat dilihat dari buku, jurnal maupun sumber – sumber lainnya yang relevan sesuai dengan permasalahan yang peneliti yang dilakukan.

Pendekatan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap penggunaan *e-wallet* syariah. Jenis data penelitian ini menggunakan data primer. Dengan metode kuantitatif merupakan pengumpulan data dengan menggunakan angket yang diberikan kepada target peneliti, untuk mengetahui valid atau tidaknya data tersebut maka kemudian data diolah dengan uji statistik guna mengembangkan variabel independen dan variabel dependen dengan hasil berupa nilai numerik atau angka yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Tujuan dari analisis data tersebut ada untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variabel satu dengan yang lainnya dan untuk menjawab pertanyaan peneliti serta menguji hasil dari hipotesis yang telah dijabarkan oleh peneliti.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 142

<sup>2</sup> Toto Syatori Nashudin dan Nanang Ghazali, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 8

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Wilayah yang penulis jadikan lokasi pada penelitian ini adalah Kabupaten Kudus, penempatan lokasi ini dipilih karena jika dilihat dari banyaknya generasi Z dikota Kudus dan juga belum ada penelitian yang melakukan penelitian ini dengan objeknya di Kabupaten Kudus, sehingga peneliti ingin menelisik lebih dalam apakah generasi Z di Kabupaten Kudus mempunyai minat mengguakan *e-wallet* syariah atau tidak, didasarkan pada judul penelitian yaitu Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* Syariah Pada Generasi Z

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu selama satu bulan mulai 28 Februari 2023 sampai dengan 24 Maret 2023 untuk mengumpulkan informasi dan data-data yang dibagikan kepada masyarakat sesuai dengan penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah penduduk yang akan diteliti dengan kualifikasi tertentu yang digunakan untuk membuat kesimpulan.<sup>4</sup> Pada penelitian ini menggunakan populasi generasi Z di Kabupaten Kudus yang merupakan pengguna layanan *e-wallet* baik konvensional maupun syariah. generasi Z merupakan generasi yang lahir pada rentan kelahiran pada tahun 1995 sampai 2012 dengan usia mulai dari 12 sampai 28 tahun, seperti yang telah dikemukakan oleh peneliti Wellner tahun 2000 yang membahas mengenai Generasi Z.<sup>5</sup> namun karena pemahaman terhadap *e-wallet* hanya dapat dipahami dengan baik mulai perkiraan dari usia 15 tahun maka pada riset ini diambil mulai dari usia 15 tahun sampai dengan 28 tahun. sehingga populasi pada penelitian ini tidak terbatas dan belum dapat diketahui secara jelas kuantitas nya.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 80

<sup>5</sup> Wellner AS dalam Eva Nina B.Lopez dan Mark N. Abadiano. "Understanding Generation Z, The New Generation of Learners: A Technological-motivatioal-Learning Theory" *Journal of Harbin Engineering University* 44, No 10, 2023

**2. Sampel**

Sampel merupakan bagian yang mewakili dari keseluruhan populasi yang akan diteliti.<sup>6</sup> Metode sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu metode penelitian dengan pengambilan secara acak dari populasi tanpa adanya kriteria tertentu.<sup>7</sup> sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *probability sampling* dengan memberikan peluang yang sama pada setiap elemen populasi yang dipilih menjadi sampel. Untuk mengetahui jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka dapat dihitung dengan rumus *Lemeshow*<sup>8</sup> untuk mengetahui jumlah sampel yang belum diketahui secara pasti populasinya, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{\alpha/2}^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z = tingkat distribusi normal

Perkiraan jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini yaitu jika tingkat kepercayaan sebesar 95% dan error dengan perkiraan maksimal 5%, serta potensi terjadinya kesalahan sebesar 0,10, tingkat kesalahan 0,10 ini dikarenakan mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang bisa di toleransi<sup>9</sup>, maka dapat diketahui :

$\alpha = 0,05$  maka  $Z_{0,05} = 1,96$

P = maksimal estimasi = 5% atau 0,5

d = tingkat kesalahan = 0,10

Jadi, besarnya sampel yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{Z_{\alpha/2}^2 P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04$$

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 81

<sup>7</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 118.

<sup>8</sup> Stanly Lemeshow, “*Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*”, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997), 2

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003)

Maka dari perhitungan sampel diatas dapat diketahui bahwa sampel yang diperlukan adalah sebanyak 96 responden, namun jika data semakin besar maka risiko kesalahan yang ada akan semakin kecil<sup>10</sup> sehingga pada penelitian ini jumlah sampel yang dibutuhkan dibulatkan menjadi 100 responden.

**D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Operasional Variabel yaitu definisi variabel dengan didasarkan pada karakteristik indikator pada setiap variabelnya.<sup>11</sup>

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan
1	Literasi Keuangan Syariah	Literasi keuangan merupakan suatu kegiatan atau tahap seseorang dalam meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilannya sehingga mampu mengelola kebutuhan pribadinya dengan baik. (Otoritas Jasa Keuangan)	1. Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> ) 2. Keterampilan ( <i>Skill</i> ) 3. Keyakinan ( <i>Confidence</i> ) 4. Sikap dan perilaku <sup>12</sup>	1. Paham tentang istilah – istilah keuangan yang ada pada <i>e-wallet</i> syariah 2. Sudah memiliki pengetahuan untuk mengoperasikan <i>e-wallet</i> syariah 3. Sudah mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik 4. Yakin bertransaksi menggunakan <i>e-wallet</i> syariah dapat meminimalisir <i>cyber crime</i> 5. Nyaman membuat keputusan untuk

<sup>10</sup> Deri Firmansyah dan Dede “Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: literature Review”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, No. 2 (2022) 109

<sup>11</sup> Masrukhin, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Kudus: Mibarda Publishing and Media Ilmu Press, 2009), 138

<sup>12</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*, 2017.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan
				menyimpan keuangan di <i>e-wallet</i> syariah
2	Persepsi Kemudahan	Tingkat percaya yang dirasa pengguna bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah tanpa melakukan usaha yang lebih lagi dalam mengoperasikannya (Davis, 1989)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Ease to learn</i> (mudah dipelajari)</li> <li>2. <i>Ease to Use</i> (mudah digunakan)</li> <li>3. <i>Controllable</i> (mudah dikontrol)</li> <li>4. <i>Clear &amp; Understanble</i> (mudah dimengerti pengguna)</li> <li>5. <i>Flexible</i> (fleksibel)</li> <li>6. <i>Easy to Become Skillful</i> (kemudahan menjadi terampil) (Davis, 1989)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>E-wallet</i> syariah mudah untuk dipelajari</li> <li>2. <i>E-wallet</i> syariah mudah untuk digunakan</li> <li>3. Pengguna dapat dengan mudah mengontrol aplikasi <i>e-wallet</i> syariah sesuai dengan keinginan.</li> <li>4. Informasi yang diberikan pada layanan <i>e-wallet</i> syariah mudah dipahami</li> <li>5. Dengan menggunakan <i>e-wallet</i> syariah dapat menghemat tenaga dan waktu</li> <li>6. Pengguna dapat dengan mudah mengoperasikan fitur-fitur yang ada dalam <i>e-wallet</i> syariah</li> </ol>
3	Persepsi Keamanan	Apabila seseorang merasa yakin, aman, dan minim risiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Credit</i></li> <li>2. <i>Reliability</i></li> <li>3. <i>Privacy</i><sup>13</sup></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerahasiaan data pribadi terjamin dalam bertransaksi</li> <li>2. Perusahaan <i>e-</i></li> </ol>

<sup>13</sup> Damghanian, Hussein, Zarei, dkk, "Impact Of Perceived Security On Trust, Perceived Risk, and Acceptance of Online Banking in Iran" *Journal of Internet Commerce* 15, Issue 3 (2016) 214-238

No	Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan
		<p>dalam menggunakan <i>e-wallet</i> maka minat untuk menggunakannya akan semakin tinggi, namun sebaliknya apabila seseorang merasa tidak aman maka akan semakin rendah minatnya.</p>		<p><i>wallet</i> memberikan pelayanan yang cepat dan tepat jika ada keluhan dari para pengguna.</p> <p>3. Perusahaan <i>e-wallet</i> syariah memiliki kapabilitas yang cukup baik dalam melindungi data pribadi</p> <p>4. Perusahaan <i>e-wallet</i> syariah memberikan jaminan keamanan untuk saldo atau dana pengguna</p>
4	Minat penggunaan	<p>Minat adalah suatu dorongan untuk seseorang melakukan sesuatu yang dianggapnya menarik (Pradesyah, 2020)</p>	<p>1. Keinginan menggunakan</p> <p>2. Penggunaan berkelanjutan</p> <p>3. Kepuasan</p> <p>4. Merekomendasikan<sup>14</sup></p>	<p>1. Tertarik untuk menggunakan layanan <i>e-wallet</i> syariah</p> <p>2. <i>E-wallet</i> syariah sangat cocok digunakan untuk masa depan karena praktis untuk digunakan</p> <p>3. Merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh <i>e-wallet</i> syariah</p>

<sup>14</sup> Fred D Davis, Richard P. Bagozzi dan Paul R. Warshaw, "User Acceptance Of Computer Technology : A Comparison of Two Theoretical Models", *Management Science* 35, No 8 (1989)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan
				4. Merasa aman dan nyaman dalam menggunakan <i>e-wallet</i> syariah 5. Akan merekomendasi kan <i>e-wallet</i> syariah kepada orang lain

**E. Uji Kualitas Data**

**1. Uji Non Responden**

Uji non responden merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik yang tidak berkontribusi dalam penelitian. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara kriteria sampel responden yang menjawab dengan responden yang tidak menjawab (non responden).<sup>15</sup> Tujuan uji ini yaitu untuk mengevaluasi potensi terjadinya bias yang dapat muncul akibat non responden. Karakteristik atau kriteria dapat dilihat dari usia, jenis kelamin maupun faktor faktor lainnya. Uji non responden ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat mewakili populasi secara keseluruhan atau akurat.

**2. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu kesesuaian atau tidaknya suatu informasi dilapangan dengan kuisisioner tersebut. suatu penelitian dikatakan mempunyai uji validitas yang tinggi atau valid apabila penelitian tersebut menjelaskan fungsi ukur secara benar dengan mampu menggambarkan aspek yang akan diukur dengan instrument tersebut, sehingga dapat menghasilkan pengukuran yang sesuai.<sup>16</sup>

Standar penentuan validitas yaitu jika nilai koefisien korelasi yang dihitung ( $r_{hitung}$ ) lebih dari nilai korelasi yang tertera pada table referensi ( $r_{table}$ ) maka kuisisioner tersebut dianggap valid. Sedangkan apabila nilai koefisien korelasi yang dihitung ( $r_{hitung}$ )

---

<sup>15</sup>Rini Handayani, Tesis: “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi”, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), 39

<sup>16</sup> Masrukhin, *metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus : Mibarda Publishing and Media Ilmu Press, 2015), 100

lebih kecil dari nilai korelasi yang tertera pada table referensi ( $r_{table}$ ) maka kuisioner tersebut dinyatakan tidak valid. Dapat dihitung juga dengan nilai signifikan dari *analyze statistic* lebih kecil dari 0,05 maka dapat dianggap data valid, namun apabila nilai signifikan dari *analyze statistic* lebih besar dari 0,05 maka dianggap tidak valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini merupakan uji yang digunakan untuk mengukur keabsahan data, dengan menunjukkan seberapa jauh data tersebut terbebas dari kesalahan, sehingga dapat memberikan konsistensi data. suatu kuisioner dianggap reliabel apabila jawaban terhadap pertanyaan responden dapat menghasilkan data yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>17</sup> variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,70<sup>18</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner yang diberikan langsung kepada responden dan dapat berupa *google form* untuk menjangkau lebih luas data responden yang sesuai dengan karakteristik tertentu. Kemudian apabila data sudah terkumpul perlu dilakukan analisis dengan menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>19</sup>

Metode pengumpulan data dengan kuisioner ini dilakukan dengan penyusunan pertanyaan yang didasarkan pada indikator pada setiap variabel penelitian kemudian diberikan kepada para responden untuk dijawab dengan keadaan yang sebenarnya saat ini. Kuisioner ini diukur dengan skala *Likert*. Pengukuran dengan skala *Likert* ini mempunyai kemampuan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat dari setiap individu yang sesuai dengan suatu fenomena yang telah ditentukan pada penelitian<sup>20</sup>. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa skala likert dengan lima point berikut :

---

<sup>17</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Mibarda Publishing and Media Ilmu Press, 2015), 97

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Menggunakan IBM SPSS* 26, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018) , 62

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 8

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2009), 93

**Tabel 3.2 Skala Likert**

Simbol	Keterangan	Nilai
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun data yang diperoleh dari hasil kuesioner kemudian dilakukan pengujian terhadap kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan diolah dengan menggunakan metode kuantitatif yang mana hasilnya berupa matematis atau dengan nilai numerik, kemudian diinterpretasikan agar dapat dipahami dan dimengerti dengan mudah<sup>21</sup>. teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS *Statistic* 25. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis, penjelasannya sebagai berikut :

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan instrument dari analisis data yang digunakan untuk pengecekan kembali ketepatan data dalam perkiraan dan tetap konsisten dari model regresi linier dengan demikian akan terdeteksi ada atau tidaknya masalah pada normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas. Dengan uji asumsi klasik dapat pula digunakan untuk mengetahui pola penyebaran data dalam analisis.<sup>22</sup> Uji asumsi klasik diketahui melalui beberapa tahap model dibawah ini yaitu :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik apabila distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian menggunakan *normal probability polt* yaitu normalitas suatu data dapat dilihat dengan penyebaran titik yang ada dalam sumbu diagonal pada grafik atau dapat pula dilihat dengan

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244

<sup>22</sup> Imam Ghozali, "*Aplikasi analisis multivariative dengan program IBM SPSS 26*", (Semarang : Universitas Diponegoro, 2018), 15

histogram dari residualnya. Apabila titik menyebar di dekat garis diagonal dan mengikuti searah dengan garis diagonal atau grafik histogram maka regresi tersebut dikatakan normal, namun sebaliknya apabila titik menjauh dari garis diagonal atau grafik histogramnya maka dikatakan tidak memenuhi uji normalitas.<sup>23</sup>

Selain itu, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, pengujian ini dilihat berdasarkan nilai signifikan yang apabila lebih besar dari 0,05 data dapat dikatakan normal, dan apabila lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan tidak normal.<sup>24</sup>

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut terjadi korelasi atau tidak pada setiap variabel independennya. Model regresi dapat dikatakan optimal atau baik apabila tidak terjadi korelasi pada setiap variabel independennya sehingga dinyatakan bebas multikolinieritas.

Uji multikolinieritas didasarkan pada nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflating Factor*), syarat agar terbebas dari multikolinieritas yaitu :

**Tabel 3.3 Syarat Uji Multikolinieritas**

Item	Skor
Tolerance	> 0,10 – 1
VIF	> 1 – < 10

Jadi, dalam IBM SPSS 26 terdapat pada tabel *Coefficiente correlations* menunjukkan bahwa model regresi yang baik apabila semua variabel bebas memiliki tingkat nilai toleransi > 0,10 – 1 dan tingkat nilai VIF > 1 - < 10, maka model regresi dinyatakan tidak memiliki masalah multikolinieritas antar variabel.<sup>25</sup>

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian pada residual ke residual lainnya atau pada pengamatan ke pengamatan lainnya, apabila terjadi kesamaan variandan bersifat tetap pada nilai antar pengamatan

<sup>23</sup> Imam Ghozali, “Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26”, 198

<sup>24</sup> Imam Ghozali, “Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26”, 201

<sup>25</sup> Imam Ghozali, “Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26”, 157

dengan pengamatan lainnya, maka model regresi termasuk dalam model yang baik dan memenuhi syarat yang disebut dengan homokedastisitas.<sup>26</sup>

Cara untuk mengetahui model regresi pada penelitian ini termasuk dalam homokedastisitas atau heterokedastisitas adalah dengan menggunakan grafik *Scatterplot*, mengoperasikannya adalah dengan membagi atau mengplotkan antar variabel bebas (independen) pada ZPRED (*Standarized predicted value*) dan variabel terikat (dependen) pada SRESID (*Standarized residual value*) yang hasilnya dapat dilihat berdasarkan ketentuan berikut:

- 1) Apabila titik pada grafik membentuk pola yang jelas yaitu seperti melebar kemudian menyempit, atau menyempit kemudian melebar, melambung, dan menyempit, maka menunjukkan terjadinya heterokedastisitas atau model regresi tidak baik.
- 2) Apabila titik pada grafik menyebar dengan tidak pasti atau tidak membentuk pola yang teratur seperti diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka menunjukkan tidak terjadinya heterokedastisitas, sehingga model regresi tersebut dinyatakan baik (homokedastisitas)<sup>27</sup>

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) serta untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bernilai positif atau negatif.<sup>28</sup>

Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu, Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ), Persepsi Kemudahan ( $X_2$ ), dan Persepsi Keamanan ( $X_3$ ), kemudian pada penelitian ini memiliki variabel terikat yaitu minat menggunakan *e-wallet* syariah (Y), sehingga dapat diketahui bahwa rumus persamaan yang digunakan pada regresi ini yaitu<sup>29</sup> :

---

<sup>26</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 26", 178

<sup>27</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS" (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011), 139.

<sup>28</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 26", 145

<sup>29</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 26", 146

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y$  = *Intention of use*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Literasi Keuangan Syariah

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Persepsi Kemudahan

$\beta_3$  = Koefisien Regresi Persepsi Keamanan

$X_1$  = Literasi Keuangan Syariah

$X_2$  = Persepsi Kemudahan

$X_3$  = Persepsi Keamanan

$e$  = Standart *Error*

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui tingkat distribusi pada masing masing koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan beberapa uji sebagai berikut :

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. koefisien determinasi ini pula digunakan untuk mengukur pengaruh dari perbandingan atau seberapa jauh variasi pada variabel bebas (independen) dapat menjelaskan variabel terikat (dependen).<sup>30</sup> Besarnya koefisien determinasi yaitu 0 sampai 1. Apabila besarnya nilai koefisien determinasi suatu persamaan regresi semakin mendekati 0, maka pengaruh yang dihasilkan akan semakin kecil pada semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitu pula sebaliknya, apabila besarnya nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka satu, maka pengaruh yang dihasilkan juga akan semakin besar pada semua variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>31</sup>

#### b. Uji t (Parsial)

Uji t ini digunakan untuk mengukur sejauh mana masing-masing variabel bebas memberikan pengaruh atau kontribusinya terhadap variabel terikat. Untuk menentukan

---

<sup>30</sup> Agus Widarjono, “*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*”, (Yogyakarta: UUP. STIM YKN, 2017)

<sup>31</sup> Imam Ghozali, “*Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 26*”, 147

hasil yang didapat pada uji t maka dapat ditentukan berdasarkan berikut ini<sup>32</sup> :

- 1) Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka setiap atau masing – masing variabel bebasnya memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka masing – masing variabel bebasnya tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

**c. Uji F (Simultan)**

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan yang didapatkan pada pengujian variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikatnya<sup>33</sup>. Hasil pada Uji F ini didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$ , maka menunjukkan secara bersamaan bahwa variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) jika nilai  $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ , maka menunjukkan secara bersamaan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

---

<sup>32</sup> Imam Ghozali, “Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 26”, 149

<sup>33</sup> Imam Ghozali, “Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 26”, 148